

## IHSX

**4.546,29**

+15,84 (+0,35%)

## MNC36

**257,51**

+1,61 (+0,63%)

## INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,12
Value	5,18
Market Cap.	4.824
Average PE	12,6
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.852
IHSX Daily Range	4.499-4.579
USD/IDR Daily Range	13.845-13.980

## GLOBAL MARKET (08/01)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.346,45	-167,65	-1,02
NASDAQ	4.643,63	-45,79	-0,98
NIKKEI	17.697,96	-69,38	-0,39
HSEI	20.453,71	+120,37	+0,59
STI	2.751,23	+21,32	+0,78

## COMMODITIES PRICE (08/01)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	32,88	-0,29	-0,87
Batubara US/ton	48,50	+0,05	+0,10
Emas US/oz	1.104,10	-4,10	-0,37
Nikel US/ton	8.560	+55	+0,65
Timah US/ton	13.750	+20	+0,15
Copper US/ pound	2,01	-0,009	-0,45
CPO RM/ Mton	2.435	+13	+0,54

## MARKET COMMENT

IHSX ditutup naik 0,35% ke level 4.593,01 ditengah *net sell* asing sebesar Rp 696 miliar dan penguatan sebagian besar bursa regional Asia. Penguatan IHSX terjadi sejalan dengan terapresiasinya nilai tukar rupiah terhadap USD.

## TODAY RECOMMENDATION

Setelah seminggu lalu DJIA turun tajam -1.078 poin (-6,19%) didorong kekhawatiran persoalan geopolitik global, penurunan ekonomi China, devaluasi Yuan dan kejatuhan harga WTI crude oil -11,3% ke level US\$ 32,88 (level terendah 12 tahun terakhir). Sementara minggu ini ada beberapa data ekonomi penting Amerika Serikat yang akan dirilis yakni: *Advance Retail Sales*, *Empire Manufacturing* serta dari China yakni *Trade Balance* yang diperkirakan mencapai CNY 342,9 miliar dibandingkan *result* sebelumnya CNY 343,1 miliar dengan perkiraan ekspor turun -3,5% dan impor turun -8,4%.

Setelah sepekan lalu IHSX turun -46,72 poin (-1,02%) disertai *net sell* asing Rp -615 miliar, Senin ini diperkirakan IHSX berpotensi turun didorong turunnya EIDO -0,79%, DJIA -1,02% dan oil -0,87% maka minggu ini hingga beberapa minggu depan pasar menunggu rilis Laporan Keuangan *Full Year* 2015 diawali kinerja BJTM dimana *net profit* 2015 turun -5,81% menjadi Rp 884 miliar.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Timah (TINS) yang menargetkan pendapatan tahun 2016 Rp 8 triliun dengan perkiraan porsi dari produksi tambang 75% sedangkan sisanya dari bisnis non-timah, salah satunya properti yang diharapkan bisa menyumbang Rp 300 - Rp 400 miliar.

PT PP Properti (PPRO) membukukan laba bersih Rp 300 miliar sepanjang 2015 atau naik 183% dibandingkan 2014 sebesar Rp 106 miliar. Sementara Tahun 2016, PPRO menganggarkan *capex* Rp 600 miliar, yang akan digunakan untuk perluasan lahan baru.

SELL: INCO, ANTM, TINS, PTBA, ADRO, HRUM  
BUY: WSKT, UNVR, PTPP, ADHI, UNTR, BSDE, KLBF, GGRM, BBRI, TOTL, ICBP, AKRA, ASII  
BOW: TLKM, JSRM, SMGR, BBNI, CTRA, BBTN, INTF

## MARKET MOVERS (11/01)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.925 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin libur (08.00 AM)  
DJIA, Senin melemah 167 poin (8.00 AM)

## Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

**COMPANY LATEST**

**PT Bukit Asam Tbk (PTBA).** Perseroan menaikkan anggaran belanja modal tahun ini menjadi Rp 5 triliun, dari semula Rp 3,5 triliun atau meningkat 150% dari belanja modal 2015 yang sebesar Rp 2 triliun. Kenaikan ini didasarkan atas asumsi dimulainya konstruksi pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) Banko Tengah tahun ini. Selain menggunakan ekuitas, salah satu pendanaan Banko Tengah berasal dari The Export-Import Bank of China (Cexim) senilai US\$ 1,2 miliar. PLTU Banko Tengah direncanakan akan beroperasi secara komersial pada 2019. Sebagian belanja modal tahun ini akan digunakan untuk membeli sebagian saham Ignite Energy Resources Ltd asal Australia dengan dana sekitar US\$ 30 juta yang akan dieksekusi oleh anak usaha, PT Bukit Energi Investama.

**PT Adhi Karya Tbk (ADHI).** Perseroan menaikkan nilai investasi proyek transportasi massal *light rail transit* (LRT) tahap pertama menjadi Rp 34 triliun dari semula Rp 17 triliun. Proyeksi kenaikan investasi LRT merujuk pada Perpres yang menyebutkan panjang rel LRT tahap pertama bertambah menjadi 84 km dari yang sebelumnya 40 km. Untuk tambahan modal, perseroan akan gunakan pinjaman bank yang ditarik secara bertahap. Tahun ini, perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (*capex*) senilai Rp 1,1 triliun. Dana *capex* akan digunakan untuk investasi aset tetap sebesar Rp 404,5 miliar, termasuk investasi di bisnis hotel senilai Rp 280 miliar, serta penyertaan pada berbagai proyek investasi sebesar Rp 750 miliar. Seiring dengan rencana peningkatan anggaran infrastruktur pemerintah tahun ini, perseroan menargetkan kontrak baru 2016 sebesar Rp 25,1 triliun. Kontribusi konstruksi ditargetkan sebesar 75,1%, EPC 6,9%, properti 8,6% dan manufaktur pracetak 9,4%. Pendapatan usaha, tahun ini diharapkan mencapai Rp 20 triliun. Laba bersih sepanjang tahun ini diperkirakan mencapai Rp 750 miliar.

**PT Mandom Indonesia Tbk (TCID).** Perseroan berencana meningkatkan kapasitas pabrik hingga 60% untuk menggenjot penjualan. Kapasitas tersebut merupakan rencana jangka panjang perseroan. Perseroan sudah menyiapkan *space* untuk peningkatan kapasitas ini. Adapun pabrik yang telah diresmikan tersebut memiliki luas area 14 ha dan bangunan 3 ha, dengan nilai investasi Rp 498 miliar.

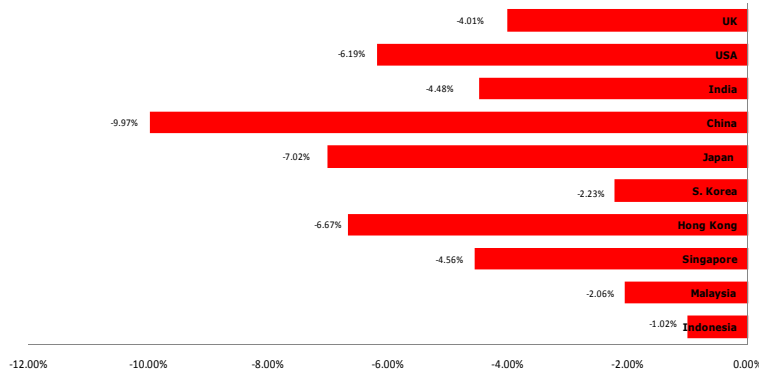
**PT Modernland Realty Tbk (MDLN).** Perseroan berencana memperoleh dana sebesar Rp 1 triliun melalui penawaran umum berkelanjutan (PUB) obligasi I tahap II tahun ini. Mayoritas dana akan digunakan untuk melunasi (*refinancing*) utang. Sebagian besar dana berpotensi dipakai untuk membayar obligasi global senilai US\$ 150 juta yang akan jatuh tempo pada kuartal IV tahun ini. Obligasi tersebut diterbitkan pada Oktober 2013 melalui anak usaha perseroan di Singapura, Modernland Overseas Pte Ltd, dengan kupon 11% per tahun. Selain *refinancing*, dana hasil PUB juga bakal dianggarkan untuk belanja modal dan pengembangan usaha.

**PT Metropolitan Land Tbk (MTLA).** Perseroan menyiapkan belanja *capital expenditure* (*capex*) untuk investasi tahun ini sebesar Rp 430 miliar. Investasi itu turun 17,3% dibandingkan alokasi 2015 yang mencapai Rp 520 miliar. Sebagian sumber dana belanja modal berasal dari bank dan sisanya dari *pre-sales*. Perseroan tengah menjajaki pinjaman sekitar Rp 200-500 miliar dari salah satu bank domestik. Porsi pinjaman bank bakal mencapai 50-60% dari total belanja modal. Adapun alokasi belanja modal bakal ditujukan untuk proyek-proyek yang sudah ada.

**PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS).** Perseroan meraih laba bersih sekitar Rp 1,2- 1,3 triliun sepanjang tahun 2015 atau naik 24-34% dari laba bersih tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp 964,5 miliar. Pertumbuhan pendapatan diperkirakan mencapai Rp 2,2 triliun atau melonjak sekitar 43% dari tahun 2014 yakni sebesar Rp 1,53 triliun. Sementara realisasi *marketing sales* tahun 2015 hanya mencapai 90% dari target yang dipatok sebelumnya yakni 100 ha. Seluas 60 ha lahan di Deltamas dijual kepada perusahaan otomotif SAIC-GM Wuling senilai Rp 800 miliar. Serapan *capex* tahun lalu diperkirakan sekitar Rp 1,3-1,5 triliun yang sebagian besar digunakan untuk akuisisi lahan. Tahun ini perseroan menargetkan *marketing sales* atau pra penjualan sekitar 50-60 ha. Target perseroan tahun ini sama dengan realisasi tahun lalu yakni sekitar Rp 1,7 triliun dan perseroan merencanakan untuk menaikkan harga jual 10-15% tahun ini.

**PT Hanson International Tbk (MYRX).** Pefindo telah menetapkan peringkat idBBB untuk perseroan. Prospek dari peringkat perusahaan adalah stabil. Pertimbangannya adalah cadangan lahan perseroan yang cukup besar dan letaknya yang cukup strategis untuk pengembangan di masa datang, espektasi pertumbuhan yang lebih tinggi dalam jangka waktu menengah dan potensi margin keuntungan yang lebih tinggi. Namun peringkat dibatasi oleh tingkat leverage keuangan dan perlindungan arus kas yang akan tetap lemah dalam jangka waktu dekat, resiko eksekusi dan konsentrasi proyek dan sifat sensitif dari bisnis properti terhadap perubahan kondisi makroekonomi.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



**ECONOMIC CALENDER**

- Japan : Current Account
- England : Manufacturing Production
- USA : JOLTS Job Opening

- China : Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories

- EURO : Eurogroup Meeting
- England : Official Bank Rate
- England : Monetary Policy Summary
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : import Prices

- EURO : ECOFIN Meeting
- USA : Retail Sales
- USA : Producer Price Index
- USA : Empire State Manufacturing Index
- USA : Industrial Production
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Monday

**11**

Januari

Tuesday

**12**

Januari

Wednesday

**13**

Januari

Thursday

**14**

Januari

Friday

**15**

Januari

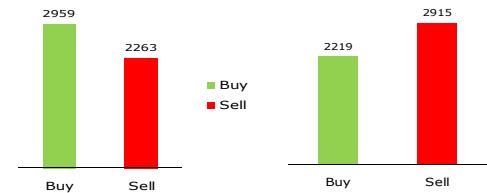
- BBNI : RUPS
- BTEL : RUPS

- BPII : RUPS

- AHAP : RUPS
- CTRA : RUPS
- HERO : RUPS
- KIAS : RUPS

- ASRI : RUPS
- BATA : RUPS

Domestic (Miliar Rp) Foreign



08/01/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -696,2
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Sell -615,9

**CORPORATE ACTION**

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
TLKM	235	7,5	TLKM	746	14,4	SRAJ	58	23,5	BAYU	-125	-10,0
MYRX	189	6,1	ASII	415	8,0	BMSR	65	22,8	VINS	-9	-9,9
PPRO	166	5,3	BBCA	329	6,4	APLI	13	22,8	PTSN	-7	-9,9
SRIL	131	4,2	BMRI	271	5,2	ETWA	10	14,9	BBYB	-25	-9,8
SUGI	121	3,9	BBRI	262	5,1	AKPI	100	10,5	TPMA	-23	-9,6

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
INTP	20600	-500	19950	21750	BOW	BSDE	1835	20	1758	1893	BUY
SMGR	10975	-75	10638	11388	BOW	CTRA	1445	-35	1373	1553	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>BARANG KONSUMSI</b>					
ACES	745	-10	705	795	BOW	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7625	25	6975	8250	BUY	LPKR	1035	25	970	1075	BUY
EMTK	10000	0	10000	10000	BOW	PTPP	3950	95	3745	4060	BUY
MIKA	2300	115	2040	2445	BUY	PWON	479	0	443	515	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						<b>COMPANY GROUP</b>					
JSMR	5725	-50	5525	5975	BOW	WIKA	2860	10	2750	2960	BUY
TBIG	5650	0	5388	5913	BOW	WSKT	1705	5	1635	1770	BUY
TLKM	3145	-65	3088	3268	BOW	GGRM	55100	1075	50888	58238	BUY
TOWR	4850	0	4850	4850	BOW	ICBP	14075	200	13525	14425	BUY
<b>KEUANGAN</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
BBCA	13000	0	12775	13225	BOW	KLBF	1410	85	1233	1503	BUY
BBNI	5000	15	4880	5105	BOW	INDF	5675	25	5400	5925	BUY
BBRI	11600	350	10750	12100	BUY	MYOR	28100	-675	27088	29788	BOW
BBTN	1335	-10	1303	1378	BOW	ULTJ	3610	0	3475	3745	BUY
BMRI	9275	175	8925	9450	BUY	UNVR	36175	175	35188	36988	BUY
<b>PLANTATION</b>						<b>MSKY</b>					
AALI	16250	-150	15875	16775	BOW	BHIT	153	-5	145	166	BOW
SSMS	1760	-15	1730	1805	BOW	BMTR	980	10	848	1103	BUY
						MNCN					
						1705					
						-10					
						1598					
						1823					
						BOW					
						BABP					
						66					
						0					
						60					
						72					
						BOW					
						BCAP					
						1635					
						30					
						1620					
						1620					
						BUY					
						IATA					
						50					
						0					
						50					
						50					
						BOW					
						KPIG					
						1375					
						25					
						1363					
						1363					
						BUY					

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Sharlyta L. Malique</b> Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.